

Focus Group Discussion Konsolidasi dan Pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data di Kabupaten Lampung Selatan

Ari Kurniawan Saputra^{(1, a)*}, Riza Muhida^(2, b), Yuthsi Aprilinda^(1, c), Fenty Ariani^(2, d),
Robby Yuli Endra^(1, e), Erlangga^(2, f)

- (1) Prodi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bandar Lampung, 35142, Indonesia
(2) Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bandar Lampung, 35142, Indonesia
Email : (a*) ari.kurniawan@ubl.ac.id, (b) riza@ubl.ac.id, (c) yuthsi.aprilinda@ubl.ac.id,
(d) fenty.ariani@ubl.ac.id, (e) robby.yulindra@ubl.ac.id, (f) erlangga@ubl.ac.id

ABSTRAK

FGD merupakan suatu proses pengumpulan informasi mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menerapkan metode FGD pada kegiatan Konsolidasi dan Pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data sebagai upaya dalam pengumpulan informasi untuk mendapatkan solusi yang terbaik dengan mengintegrasikan berbagai elemen, komponen, atau sistem menjadi satu entitas yang lebih terorganisir, efisien, dan efektif dalam proses pembuatan aplikasi. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan FGD, dapat disimpulkan bahwa diskusi berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dengan peserta yang aktif terlibat dalam berbagi pengalaman dan pandangan. Fasilitator mampu menjaga alur diskusi yang terorganisir dan mendorong kolaborasi antara peserta. Pelaksanaan kegiatan FGD ini memberikan kontribusi berharga dalam pemahaman masalah dan perumusan langkah-langkah selanjutnya, namun perlu peningkatan dalam hal waktu dan kesempatan untuk pemecahan masalah yang lebih mendalam.

Kata kunci: FGD, Aplikasi, Pemutakhiran Data

ABSTRACT

FGD is a process of collecting information about a certain very specific problem through group discussions. The purpose of this activity is to apply the FGD method to the Consolidation and Creation of Data Updating Applications as an effort to gather information to get the best solution by integrating various elements, components, or systems into one entity that is more organized, efficient, and effective in the application development process. Based on the evaluation of the FGD implementation, it can be concluded that the discussion successfully achieved the set objectives with participants actively involved in sharing experiences and views. The facilitator was able to maintain an organized flow of discussion and encourage collaboration between participants. The implementation of this FGD activity made a valuable contribution to the understanding of the problem and the formulation of next steps, but needs improvement in terms of time and opportunities for more in-depth problem solving.

Keywords: FGD, Application, Data Updating

Submit: 13.04.2024	Revised: 30.04.2024	Accepted: 05.05.2024	Available online: 08.05.2024
-----------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

PENDAHULUAN

Kabupaten Lampung Selatan adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Lampung. Wilayah Kabupaten Lampung Selatan terletak antara 105°14' sampai dengan 105°45' Bujur Timur dan 5°15' sampai dengan 6° Lintang Selatan. Secara administratif Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari 17 kecamatan dan selanjutnya terdiri dari desa-desa dan kelurahan berjumlah 260 (256 desa dan 4 kelurahan) (Destika Mulyasari, 2023). Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Lampung Selatan dalam angka tahun 2022 dari 1.071.727 jiwa penduduk Kabupaten Lampung Selatan terdapat sebanyak 145.850 jiwa penduduk miskin (14,19%). Jumlah penduduk miskin tersebut menempatkan Kabupaten Lampung Selatan pada urutan ketiga, setelah Kabupaten Lampung Timur (159.790 jiwa) dan Lampung Tengah (155.770 jiwa) pada urutan pertama dan kedua (Slamet Rahmat Topo Susilo & Habibullah, 2023). Sebagai upaya penanggulangan kemiskinan, pemerintah Kabupaten Lampung Selatan telah melakukan pendistribusian Bantuan Sosial (Bansos) melalui pendataan Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE).

Bantuan sosial (Bansos) adalah sebuah inisiatif yang dicanangkan oleh pemerintah dengan tujuan memberikan dukungan kepada kelompok masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi (Hamzah Nurriq Fakhri Fikrillah, Sigit Hudawiguna, 2023). Bantuan sosial juga memiliki peran dalam mendukung pemulihan dan peningkatan kemampuan atau perekonomian individu yang sedang mengalami ketidakstabilan sosial, sehingga mereka dapat menjalankan fungsi sosial mereka dengan lebih efektif. Salah satu manfaatnya bagi masyarakat adalah membantu mengurangi beban ekonomi yang mereka tanggung (Nabila & Irham, 2023).

Menurut laporan dari PK-BKKBN tahun 2021, terdapat 403.895 Penerima Manfaat (PM) dan 198.908 PM yang belum menerima bantuan sosial dari pemerintah. Selain itu, berdasarkan informasi dari Menko PMK tahun 2022 yang terdokumentasikan dalam Buku Saku Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem untuk Pemerintah Daerah, diketahui bahwa tingkat kemiskinan ekstrem di Kabupaten Lampung Selatan mencapai 2,43%, meskipun Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2022 menargetkan penurunan angka tersebut menjadi 0% pada tahun 2024. Meskipun pemerintah telah menyediakan bantuan sosial yang merujuk pada P3KE yang disaring melalui verifikasi dan validasi data Capil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, masalah muncul saat penerapannya di lapangan, di mana distribusi bantuan kepada masyarakat miskin belum optimal dalam hal keseragaman, objektivitas, dan akurasi sasaran. Salah satu permasalahan yang timbul adalah sekitar 8% dari penduduk miskin ekstrem menerima lebih dari satu jenis bantuan sosial, sementara sekitar 49% belum mendapat bantuan sosial dari pemerintah (Saputra et al., 2023). TKPK (Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan) Kabupaten Lampung Selatan bekerja sama dengan tim peneliti Universitas Bandar Lampung (UBL) dalam perancangan aplikasi Si BangKodir (Aplikasi Cek Bantuan Langsung Kemiskinan Secara Online dan Pemutakhiran Data Mandiri). Untuk keperluan pengembangan aplikasi tersebut, sebagai tahap awal, maka perlu dilaksanakan Focus Grup Discussion (FGD) dengan Tema "Konsolidasi dan Pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data".

Focus Grup Discussion (FGD) merupakan suatu proses pengumpulan informasi mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok (Istiyah, 2020). Tujuan keseluruhan dari FGD adalah untuk menyamakan pemahaman tentang isu atau topik tertentu dengan tujuan mencapai kesepakatan serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai isu yang sedang dibicarakan (N, 2023). Dalam FGD, setiap individu diberikan kesempatan yang setara untuk berpartisipasi dan menyuarakan pendapatnya tentang topik yang sedang dibicarakan. FGD seringkali digunakan dalam konteks pembelajaran, kegiatan organisasi, atau dalam diskusi publik yang melibatkan sejumlah orang dengan topik khusus (Wijaya & Perdana, 2023).

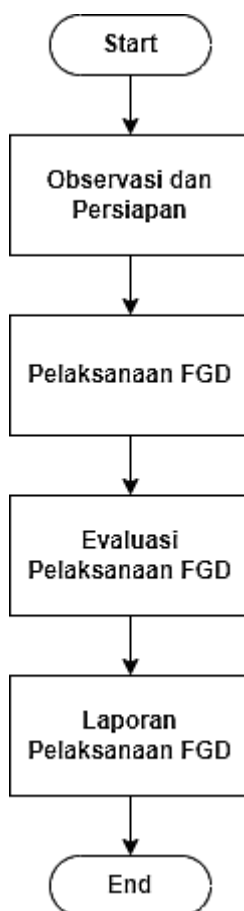
Tujuan kegiatan ini adalah untuk menerapkan metode FGD pada kegiatan Konsolidasi dan Pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data sebagai upaya dalam pengumpulan informasi untuk mendapatkan solusi yang terbaik dengan mengintegrasikan berbagai elemen, komponen, atau sistem menjadi satu entitas yang lebih terorganisir, efisien, dan efektif dalam proses pembuatan Aplikasi Si BangKodir (Aplikasi Cek Bantuan Langsung Kemiskinan Secara Online dan Pemutakhiran Data Mandiri).

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, terdapat permasalahan yang terjadi, yaitu proses diskusi antar peserta tidak efektif dan efisien sehingga tujuan dalam pengumpulan informasi untuk mendapatkan solusi yang terbaik tidak tercapai. Hal ini berdampak pada terhambatnya proses perancangan Aplikasi Si BangKodir (Aplikasi Cek Bantuan Langsung Kemiskinan Secara Online dan Pemutakhiran Data Mandiri).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam kegiatan Konsolidasi dan Pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data di Kabupaten Lampung Selatan adalah FGD. Penerapan metode FGD di ilustrasikan pada Gambar 1 berikut ini



Gambar 1 Alur Pelaksanaan FGD

Berikut ini adalah penjelasan yang menggambarkan metode pelaksanaan FGD yang terdapat dalam Gambar 1 di atas, mencakup:

A. Observasi dan Persiapan

Tahap pertama kegiatan FGD ini adalah proses Observasi dan Persiapan. Berikut merupakan penjelasan dari tahap pertama:

1. Observasi

Observasi adalah tahap awal dalam perjalanan menuju pemahaman yang lebih mendalam, mulai dari observasi secara umum hingga mencapai tingkat yang lebih terlibat seperti observasi partisipan, bahkan hingga tahap observasi yang dapat menghasilkan keputusan praktis sebagai suatu metode yang berdiri sendiri (Hasanah, 2017). Dalam kegiatan ini observasi dilakukan sebelum pelaksanaan FGD, observasi dilakukan dengan melihat hasil notulensi pada pertemuan sebelumnya dan merumuskan permasalahan dalam uraian sebab dan akibat dari permasalahan yang terjadi. Hal ini akan menjadi poin-

poin penting yang akan di fokuskan saat kegiatan FGD berlangsung dan mencari solusi yang terbaik untuk menyelesaikan permasalahan dalam proses perancangan Aplikasi Pemutakhiran Data.

2. Persiapan

Tahap ini meliputi persiapan administrasi sebagai berikut:

a. Kerangka Acuan kerja (KAK)

Kerangka Acuan Kerja (KAK) adalah batasan mengenai gambaran tujuan, ruang lingkup dan struktur sebuah proyek (kegiatan) atau kepanitiaan yang telah disepakati untuk memandu suatu kegiatan agar sesuai dengan apa yang diharapkan panitia dan menjadi acuan dan rambu-rambu bagi pelaksana (Rachmatullah & Hudayat, 2021). Tujuan pembuatan KAK (Kerangka Acuan Kegiatan) dalam kegiatan ini adalah untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur tentang langkah-langkah yang akan diambil dalam proses konsolidasi data dan pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data. KAK akan memperjelas ruang lingkup, target, serta metodologi yang akan digunakan dalam diskusi kelompok, sehingga memastikan semua peserta memiliki pemahaman yang seragam dan tujuan kegiatan dapat tercapai secara efisien.

b. Pembuatan Surat Permohonan Narasumber

Surat permohonan narasumber dibuat bertujuan untuk mengundang narasumber yang akan memberikan informasi secara mendalam terkait kebutuhan dalam pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data. Narasumber dalam kegiatan FGD ini merupakan perwakilan dari beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Lampung Selatan yang terdiri dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Perikanan, Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, Dinas Koperasi dan UMKM.

c. Pembuatan Surat Undangan Peserta

Pembuatan Surat Undangan Peserta dibuat bertujuan mengundang para peserta dalam berpartisipasi pada diskusi yang bertujuan untuk mengkonsolidasikan pemikiran dan gagasan dalam rangka pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data yang efektif dan relevan bagi pemerintah daerah Kabupaten Lampung Selatan. Surat undangan tersebut akan memberikan informasi tentang tujuan, agenda, waktu, tempat, serta harapan terhadap kontribusi peserta dalam memperkaya diskusi dan merumuskan langkah-langkah selanjutnya untuk pembuatan aplikasi tersebut. Kegiatan ini dilakukan secara luring dengan peserta 20 orang yang terdiri dari 8 orang OPD Kabupaten Lampung Selatan, 8 BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kabupaten Lampung Selatan dan 4 Tim Peneliti Universitas Bandar Lampung.

d. Pembuatan Daftar Hadir Peserta

Tujuan dari daftar hadir peserta dalam kegiatan FGD ini adalah untuk mencatat kehadiran seluruh peserta yang hadir dalam diskusi tersebut. Daftar hadir ini penting untuk keperluan administratif, penelusuran informasi, serta evaluasi kehadiran dan partisipasi peserta dalam acara tersebut. Selain itu, daftar hadir juga dapat menjadi referensi bagi penyelenggara acara untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta dan mengevaluasi keberhasilan acara dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Pelaksanaan FGD

Kegiatan FGD tentang Konsolidasi dan Pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data di Kabupaten Lampung Selatan berlangsung selama dua hari sesuai dengan *rundown* acara yang telah disusun dan tercatat dalam dokumen Kerangka Acuan Kegiatan (KAK). *Rundown* acara merujuk pada susunan kegiatan dalam suatu acara. *Rundown* mencakup urutan atau struktur yang sistematis dari program tertentu, yang mencakup serangkaian aktivitas yang dijadwalkan dalam interval waktu yang ditentukan (Devina, 2022). *Rundown* acara pada kegiatan FGD ini terdapat pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Rundown acara FGD

Waktu	Agenda	Keterangan
	Rabu, 06 September 2023	
14.00 – 17.00	Registrasi Peserta	Seluruh Peserta
18.00 – 19.00	Ishoma	
19.30 – 19.40	Pembukaan Acara	Moderator

19.40 – 20.30	Sambutan kedua mitra	BAPPEDA dan UBL
20.30 – 20.45	Pembacaan Doa dan Penutup	
Kamis, 07 September 2023		
08.30 – 09.30	Pembukaan Rapat dan Pengarahan terkait pelaksanaan kegiatan FGD 3	UBL
09.30 – 10.30	Pemaparan tentang kegiatan Pemetaan dan Klasifikasi Jenis Bantuan Penanggulangan di Kabupaten Lampung Selatan	Narasumber 1, Narasumber 2,
10.30 – 10.45	<i>Coffe Break</i>	
10.45 – 12.00	Lanjutan Pemaparan tentang kegiatan Pemetaan dan Klasifikasi Jenis Bantuan Penanggulangan di Kabupaten Lampung Selatan	Narasumber 3, Narasumber 4, Narasumber 5,
12.00 – 12.30	Ishoma	
12.30 – 13.30	Pembahasan Lanjutan Pemaparan tentang kegiatan Konsolidasi dan Pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data	Narasumber 6, Narasumber 7
13.30 – 15.00	Diskusi antara OPD dan TIM UBL, dan <i>Programmer</i> terkait Aplikasi yang akan di buat dan progres	Seluruh Peserta
15.00 – 15.30	<i>Coffee Break</i>	
15.30 – 16.00	Pesan, Kesan dan Harapan terkait kegiatan FGD	BAPPEDA dan UBL
16.00 – 16.30	Kesimpulan dan Penutup acara FGD	BAPPEDA dan UBL

C. Evaluasi Kegiatan FGD

Evaluasi kegiatan FGD pada kegiatan "*Focus Group Discussion* Konsolidasi dan Pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data di Kabupaten Lampung Selatan" merupakan proses kritis yang bertujuan untuk menilai efektivitas, relevansi, dan keberhasilan FGD tersebut dalam merumuskan strategi dan solusi terkait perancangan Aplikasi Pemutakhiran Data. Evaluasi kegiatan FGD ini meliputi uraian faktor pendukung, faktor penghambat, dan upaya dalam mengatasi hambatan selama kegiatan FGD berlangsung.

D. Laporan Pelaksanaan FGD

Laporan pelaksanaan FGD dibuat bertujuan untuk merangkum secara komprehensif dari proses, hasil, dan rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan FGD tersebut. Laporan ini mencatat dengan detail interaksi antara peserta dan narasumber, ide-ide atau gagasan yang disampaikan, serta perdebatan yang muncul sepanjang acara. Selain itu, laporan ini juga menyajikan evaluasi terhadap keberhasilan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta mencakup rencana tindak lanjut yang direkomendasikan untuk mengimplementasikan solusi yang dihasilkan. Dengan demikian, laporan pelaksanaan FGD menjadi dokumen penting yang menjadi landasan bagi pengambilan keputusan dan perencanaan langkah selanjutnya dalam upaya pemutakhiran data di Kabupaten Lampung Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan FGD diselenggarakan di auditorium Negeri Baru Resort Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, dilaksanakan dalam dua hari, yaitu dari Rabu hingga Kamis tanggal 06 hingga 07 September 2023. Peserta dan narasumber yang hadir berjumlah 20 orang, terdiri dari 8 orang dari OPD Kabupaten Lampung Selatan, 8 orang dari BAPPEDA Kabupaten Lampung Selatan, dan 4 orang dari Tim Peneliti Universitas Bandar Lampung. Berikut adalah urutan pelaksanaan program kegiatan FGD:

A. Pelaksanaan FGD

FGD diselenggarakan dalam dua sesi mengacu pada *rundown* acara, yang mencakup kegiatan pada hari pertama dan hari kedua sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan hari Rabu tanggal 06 September 2023:
 - 1) Registrasi Peserta
 - 2) Ishoma
 - 3) Pembukaan Acara
 - 4) Sambutan kedua mitra
 - 5) Pembacaan doa dan penutup

- b. Penyelenggaraan hari Kamis tanggal 07 September 2023:
- 1) Pembukaan Rapat dan Pengarahan terkait pelaksanaan kegiatan FGD 3
 - 2) Pemaparan tentang kegiatan Pemetaan dan Klasifikasi Jenis Bantuan Penanggulangan di Kabupaten Lampung Selatan
 - 3) *Coffe Break*
 - 4) Lanjutan Pemaparan tentang kegiatan Pemetaan dan Klasifikasi Jenis Bantuan Penanggulangan di Kabupaten Lampung Selatan
 - 5) Ishoma
 - 6) Pembahasan Lanjutan Pemaparan tentang kegiatan Konsolidasi dan Pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data yang terdapat pada Gambar 2
 - 7) Diskusi antara OPD dan TIM UBL, dan *Programmer* terkait Aplikasi yang akan di buat dan progres yang terdapat pada Gambar 3



Gambar 2 Pemaparan Lanjutan Konsolidasi dan Pembuatan Aplikasi



Gambar 3 Diskusi antara OPD, Tim UBL, dan *Programmer* terkait perancangan aplikasi

- 8) *Coffee Break*
- 9) Pesan, Kesan dan Harapan terkait kegiatan FGD
- 10) Kesimpulan dan Penutup acara FGD

B. Evaluasi Kegiatan FGD

Evaluasi kegiatan FGD Konsolidasi dan Pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data di Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari tiga bagian, yaitu:

a. Faktor Pendukung

Dalam proses pelaksanaan kegiatan FGD, terdapat beberapa faktor pendukung yang membantu efektifitas kegiatan antara lain:

- 1) Kerjasama yang baik antara Tim Peneliti UBL (Dosen) dan OPD yang tergabung dalam Tim TKPK (Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan) Kabupaten Lampung Selatan sangat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.
- 2) Keputusan diambil secara kolektif untuk memperkuat efektivitas pelaksanaan FGD secara menyeluruh.
- 3) Kehadiran narasumber yang sesuai dengan bidang dan kemampuan mereka masing-masing memperbesar peluang pencapaian kesuksesan FGD.

b. Faktor Penghambat dan Upaya Mengatasi Hambatan

Dalam pelaksanaan FGD, beberapa faktor yang mendukung efektivitas kegiatan antara lain:

- 1) Perbedaan pemahaman antara Tim TKPK dan Tim Peneliti UBL menyebabkan waktu yang dijadwalkan untuk FGD kurang dimanfaatkan dengan baik.
- 2) Hasil pengamatan yang tidak konsisten dengan program Bansos sebelumnya berdasarkan alokasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).
- 3) Pembagian data penerima Bansos dan jenis Bansos yang dibiayai oleh APBD memiliki atribut Bansos yang relatif kompleks.
- 4) Perbedaan pemahaman atau konflik personal antar peserta menghambat waktu diskusi yang tidak produktif dan efisien.
- 5) Beberapa peserta kurang aktif dalam diskusi, sehingga hal ini dapat berpengaruh pada pengayaan informasi untuk kebutuhan pembuatan aplikasi.

Untuk mengatasi hambatan yang muncul selama pelaksanaan FGD, dapat diterapkan beberapa teknik atau metode sebagai upaya dalam mengatasi hambatan. Berikut merupakan beberapa teknik atau metode yang digunakan:

- 1) Tim peneliti UBL dan TKPK berkolaborasi menggunakan metode *brainstorming* guna mencapai kesepakatan. *Brainstorming* merupakan metode untuk menghasilkan banyak ide dari sekelompok orang dalam waktu yang singkat (Amin, 2017).
- 2) Tim peneliti UBL dan TKPK berkolaborasi merumuskan penyebab dan dampak dari permasalahan terkait pemutakhiran data penerima Bansos menggunakan *Fishbone Diagram*, hal ini bertujuan untuk menggali secara komprehensif permasalahan yang terjadi untuk mendapatkan solusi yang tepat. *Fishbone Diagram* atau lebih dikenal sebagai *Cause and Effect Diagram* adalah alat yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menunjukkan hubungan antara penyebab dan dampak guna mengungkap akar masalah. Diagram ini membantu dalam memvisualisasikan faktor-faktor yang menyebabkan masalah serta dampak kualitas yang dihasilkan oleh faktor-faktor tersebut (Yoston Harada Sinurat, 2022).

c. Evaluasi Pelaksanaan FGD

Evaluasi pelaksanaan FGD "Konsolidasi dan Pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data" menunjukkan bahwa sesi diskusi berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Peserta terlibat secara aktif dalam berbagi pengalaman dan perspektif mereka terkait masalah konsolidasi data dan pengembangan aplikasi pemutakhiran data. Fasilitator berhasil mempertahankan alur diskusi yang terorganisir dan memfasilitasi kolaborasi antara peserta. Namun demikian, beberapa area untuk perbaikan termasuk waktu yang terbatas yang menghambat eksplorasi topik secara mendalam, serta kebutuhan akan lebih banyak pengalaman praktis dalam merancang solusi konkret untuk tantangan

yang diidentifikasi. Kesimpulannya, FGD memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman masalah dan perumusan langkah-langkah selanjutnya, namun perlu ditingkatkan dalam hal waktu dan kesempatan untuk pemecahan masalah yang lebih mendalam.

d. Laporan Pelaksanaan FGD

Dari serangkaian acara yang telah dilakukan pada kegiatan FGD Konsolidasi dan Pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data, diskusi berlangsung dengan lancar dan produktif, di mana peserta aktif berbagi pengalaman, pandangan, serta pemikiran terkait tantangan dan potensi solusi dalam konsolidasi dan pembuatan aplikasi pemutakhiran data. Berbagai isu strategis telah diidentifikasi, termasuk kendala teknis, tantangan dalam pengelolaan data yang kompleks, dan upaya peningkatan kualitas data. FGD ini berhasil menghasilkan wawasan yang berharga untuk memandu langkah-langkah selanjutnya dalam meningkatkan efektivitas proses pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data.

KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan FGD "Konsolidasi dan Pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data", dapat disimpulkan bahwa diskusi berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dengan peserta yang aktif terlibat dalam berbagi pengalaman dan pandangan. Fasilitator mampu menjaga alur diskusi yang terorganisir dan mendorong kolaborasi antara peserta. Meskipun demikian, terdapat area yang perlu perbaikan, seperti keterbatasan waktu yang menghambat pemahaman mendalam terhadap topik dan kebutuhan akan pengalaman praktis dalam merancang solusi konkret. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan FGD ini tetap memberikan kontribusi berharga dalam pemahaman masalah dan perumusan langkah-langkah selanjutnya, namun perlu peningkatan dalam hal waktu dan kesempatan untuk pemecahan masalah yang lebih mendalam.

REFERENSI

- Amin, D. (2017). Penerapan Metode Curah Gagasan (Brainstorming) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.21009/JPS.052.01>
- Destika Mulyasari, S. (2023). *Kabupaten Lampung Selatan Dalam Angka 2023* (A. R. Maulana, Ed.). BPS Kabupaten Lampung Selatan. Retrieved from <https://lampungselatankab.bps.go.id/publication/2023/02/28/c807e967215e2f30336d5799/kabupaten-lampung-selatan-dalam-angka-2023.html>
- Devina. (2022). Contoh Rundown Acara dan Cara Membuatnya. Retrieved April 11, 2024, from BLOG GRAMEDIA DIGITAL website: <https://www.gramedia.com/best-seller/contoh-rundown-acara/#:~:text=Pengertian Rundown Acara,-Rundown acara bisa&text=Rundown acara digunakan pada kegiatan,%2C gathering%2C dan lain sebagainya.>
- Hamzah Nurriqi Fakhri Fikrillah, Sigit Hudawiguna, C. J. (2023). Klasifikasi Penerima Bansos Menggunakan Algoritma Naive Bayes. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 10(1), 683–695. Retrieved from <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/3624>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Istiyannah, N. (2020). Pemantapan Minat Siswa Terhadap Pilihan Program Studi Di Perguruan Tinggi Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Focus Group Discussion. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2), 154–158. <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5743>
- N, I. A. (2023). Pengertian, Tujuan Focus Group Discussion (FGD) dan Tahapannya. Retrieved April 7, 2024, from Telkom University website: <https://telkomuniversity.ac.id/pengertian-tujuan-focus-group-discussion-fgd-dan-tahapannya/#:~:text=FGD merupakan bentuk wawancara semi,atau berkaitan dengan pengembangan produk.>
- Nabila, R., & Irham, M. (2023). Peran DPRD Dalam Pelaksanaan Bantuan Sosial terhadap Masyarakat Sumut. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(5), 1491–1501. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i5.1957>
- Rachmatullah, M. I., & Hudayat, Y. (2021). Upaya Penyusunan Kerangka Acuan Kerja dalam Optimalisasi Pencapaian Target Kemantapan Jalan pada Pemeliharaan Rutin Jalan. *Ftsp*, 177–

188. Retrieved from <https://eproceeding.itenas.ac.id/index.php/ftsp/article/view/800>
- Saputra, A. K., Muhida, R., Aprilinda, Y., Ariani, F., Yuli Endra, R., & E, E. (2023). Focus Group Discussion Pemetaan dan Klasifikasi Jenis Bantuan Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 106–113. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v2i2.57>
- Slamet Rahmat Topo Susilo, & Habibullah. (2023). Mendata Lampung, Menemukan Potensi. In *Mencatat untuk Membangun Negeri: Narasi Emik Registrasi Sosial Ekonomi Jilid 2 -Indonesia Tengah-Barat* (pp. 273–306). Penerbit BRIN. <https://doi.org/10.55981/brin.777.c710>
- Wijaya, M. A., & Perdana, C. (2023). Perancangan Focus Group Discussion Sebagai Ruang Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi Galuh*, 1(2), 59–67. <https://doi.org/10.25157/jsig.v1i2.3206>
- Yoston Harada Sinurat, M. A. S. (2022). Mempelajari Proses Produksi Checking Fixture (CF) Panel Unit Dengan Studi Kasus di PT. Fadira Teknik. *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan*, 8(3), 178–183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6020361>